

 <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAPAN</b>	<b>SKRINING GIZI LANJUTAN</b>		
	No Dokumen  /SPO- RSUDT/1/2020	No Revisi  0	Halaman  1/1
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</b>	Tanggal Terbit  02/01/2020	Ditetapkan Oleh: DIREKTUR RSUD TAPAN  dr. E. Irina Mirna NIP. 19840427 201412 2 001 	
<b>Pengertian</b> :	Suatu proses menentukan mengidentifikasi pasien/klien lanjutan menggunakan teknik skoring dan parameter yang telah ditentukan pada pasien yang beresiko malnutrisi yang dilakukan oleh ahli gizi.		
<b>Tujuan</b> :	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengidentifikasi pasien dengan kategori malnutrisi beresiko rendah, beresiko menengah dan beresiko tinggi.		
<b>Kebijakan</b> :			
<b>Prosedur</b> :	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ahli gizi mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan skrining gizi pada pasien (khusus pasien jiwa : didampingi keluarga pasien )</li> <li>Ahli gizi mencatat data umum pasien meliputi NRM, nama, jenis kelamin dan tanggal lahir pada form skrining gizi lanjut.</li> <li>Ahli gizi mengukur antropometri BB, TB pada form skrining gizi lanjut.</li> <li>Ahli gizi menghitung IMT untuk mengetahui status gizi pasien menggunakan parameter skor IMT, yaitu :            Gemuk : IMT 25,1 - 27 Kg/m<sup>2</sup> .            Normal : IMT 18,5 - 25 Kg/m<sup>2</sup>.            Kurus : IMT &lt;18,5 Kg/m<sup>2</sup></li> <li>Ahli gizi menanyakan pada keluarga pasien tentang kehilangan BB pasien yang tidak direncanakan 3-6 bulan terakhir dengan metode skoring.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b> :	<ol style="list-style-type: none"> <li>Instalasi gizi</li> <li>Ruang rawat inap</li> </ol>		